

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Dalam Penelitian Ini Adalah Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile banking* Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Menggunakan Digi By Bank Bjb di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

3.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

Bank bjb adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Pada awalnya, dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT). Kemudian, dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pendirian bank bjb dilator belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan

syariah. Pada bulan Juli 2010, bank bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi Bank Pilihan Utama Anda

Misi:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah;
2. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah; dan
3. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BJB KCP Tasikmalaya Unsil

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara kualitas produk dengan kepuasan nasabah dalam

menggunakan aplikasi DIGI by Bank BJB di Bank BJB KCP Manonjaya. Menurut Sugiyono (2017:7), penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif.

Metode eksplanatori digunakan karena penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi tetapi juga menjelaskan pengaruh inovasi produk terhadap minat nasabah. Metode ini sesuai dengan konsep *causality research* (Penelitian Kausal) yang dijelaskan oleh Kerlinger (2006), di mana penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang diisi oleh nasabah Bank BJB KCP Manonjaya dan dianalisis menggunakan teknik statistik guna memperoleh hasil yang akurat dan terukur.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Kualitas Layanan Mobile Banking(X) karena variabel ini akan mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu kepuasan nasabah dalam menggunakan DIGI by Bank BJB.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kepuasan menggunakan DIGI by Bank BJB karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen (X) yaitu kualitas produk.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep Variabel	Pengertian	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas layanan Mobile Banking(X) (Suryani, 2020)	Kualitas layanan (service quality) adalah perbandingan layanan antara kenyataan dan harapan nasabah, jika kenyataan yang diterima lebih dari yang diharapkan, maka layanan dapat dikatakan bermutu dan nasabah akan kecewa atau tidak puas.	Efisiensi	1) Aplikasi Mobile Banking dapat diakses dengan cepat. 2) Proses melihat mutasi rekening di aplikasi Mobile Banking berjalan dengan cepat.	Ordinal
		Kesediaan sistem beroperasi	1) Aplikasi Mobile Banking mudah digunakan dan dipahami. 2) Saya dapat menggunakan layanan Mobile Banking di mana pun dan kapan pun.	Ordinal
		Privasi	1) Saya merasa data transaksi saya aman saat menggunakan Mobile Banking. 2) Nomor PIN dan password saya terjamin keamanannya saat bertransaksi.	Ordinal
		Tampilan situs	1) Tampilan antarmuka aplikasi Mobile Banking jelas dan menarik. 2) Animasi atau grafik pada aplikasi tidak memperlambat proses	Ordinal

			penggunaan.	
		Kepuasan nasabah keseluruhan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan pengalaman menggunakan aplikasi Mobile Banking ini. 2) Saya puas dengan pelayanan yang diberikan melalui aplikasi Mobile Banking. 	Ordinal
Kepuasan Nasabah (Y) (Tjiptono, 2021)	Kepuasan nasabah adalah evaluasi setelah pembelian dimana alternatif yang dipilih paling tidak memberikan hasil (outcome) sama atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan dapat timbul jika hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan pelanggan	Konfirmasi harapan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Layanan yang saya terima dari Mobile Bankings sudah sesuai dengan yang saya harapkan. 2) Fitur-fitur yang disediakan pada aplikasi Mobile Bankings sudah memenuhi kebutuhan saya. 	Ordinal
		Minat pembelian ulang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saya akan terus menggunakan layanan Mobile Banking ini di masa mendatang. 2) Saya akan menggunakan kembali layanan ini karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi. 	Ordinal

	(Tjiptono, 2014: 146).	Kesediaan untuk merekomendasikan	1) Saya akan memberitahukan kepada orang lain bahwa Mobile Banking ini memberikan rasa nyaman dalam bertransaksi. 2) Saya bersedia menyarankan teman atau kerabat untuk menggunakan layanan Mobile Banking ini.	Ordinal
		kepuasan nasabah	1) Saya merasa puas karena manfaat yang ditawarkan oleh layanan ini sesuai dengan harapan. 2) Saya akan mengajukan komplain jika merasa tidak puas dengan layanan yang diberikan.	Ordinal

Sumber: diolah dari (Suryani, 2020) dan (Tjiptono, 2021)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan, tepat, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2022:142) Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden yang mengisi kuesioner ini adalah nasabah pengguna DIGI by Bank BJB di Bnak BJB Kantor Cabang Pembantu Manonjaya. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan DIGI by Bank BJB di Bnak BJB Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 293), observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas yang berbeda dengan teknik lainnya. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung situasi di lapangan untuk memperoleh pemahaman tentang kondisi yang sebenarnya. Observasi merupakan kegiatan pencarian data yang digunakan untuk membuat kesimpulan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi merupakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar. Ini meliputi laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Dalam konteks ini, teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk merekam kegiatan interaksi penulis dengan nasabah, terutama dalam menjelaskan kuesioner penelitian dengan mengambil foto. Penulis akan menggunakan teknik dokumentasi ini saat berinteraksi dengan nasabah Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Manonjaya untuk memperkuat data penelitian.

3.2.3.1 Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer, yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data yang terbaru. Untuk memperoleh data primer tersebut, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Pada penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara dan distribusi angket kepada nasabah pengguna DIGI by Bank BJB.

2. Sumber Data

Untuk mengolah data dan mencari solusi atas permasalahan yang ada, penulis melakukan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari: Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pemilik data kepada pengumpul data. Data primer ini dikumpulkan melalui pembuatan kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi nasabah kualitas dalam menggunakan DIGI by Bank BJB. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner tertutup yang menyediakan pilihan jawaban yang sudah ditentukan, memungkinkan responden untuk memilih dengan mudah Sugiyono (2015:4).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi dan sampel memiliki peranan penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari variabel yang sedang diteliti. Populasi adalah kumpulan elemen, variabel, konsep, atau subjek yang menjadi fokus dalam penelitian.

Penelitian dapat dilakukan apabila setiap anggota populasi memahami karakteristik dari populasi tersebut (Morissan, 2012).

Populasi merupakan area untuk generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti, yang kemudian akan digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang akan di ambil itu adalah nasabah Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Manonjaya yang menggunakan DIGI by Bank BJB yaitu terdiri dari 1390 Nasabah.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel didenfinisikan menjadi bagian asal populasi yang sebagai sumber data dalam penelitian, pada mana populasi merujuk pada keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh suatu kelompok yang diteliti. Teknik *sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017:81).

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan, untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti Sugiyono (2018:138).

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan, yaitu rumus Slovin. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk

menentukan anggota sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error level (Tingkat kesalahan) 10%

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, ukuran sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$N = 1390 \text{ Nasabah}$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{1390}{1 + 1390(10\%)^2}$$

$$= \frac{1390}{1 + 1390}$$

$$= \frac{1390}{13,9}$$

$$= 100$$

Dalam penelitian ini, jumlah nasabah Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Manonjaya yang menggunakan masih terbatas, yaitu sebanyak 1390 nasabah. Berdasarkan jumlah tersebut, sampel penelitian ditentukan sebanyak 100 responden.

Adapun kriteria nasabah yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
- b. Nasabah yang menggunakan DIGI by Bank BJB untuk transaksi perbankan..

Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa responden yang dipilih memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan DIGI by Bank BJB sehingga dapat memberikan data yang relevan bagi penelitian ini.

3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan menjelaskan bagaimana pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan DIGI by Bank BJB.

3.2.5 Teknis Analisis Data

Dalam mengukur atau menilai di masing-masing pernyataan dan variabel diperlukan klasifikasi penilaian untuk mengukur sejauh mana tingkat atau nilai dari setiap indikator dan variabel. Menurut (Sugiyono, 2016), klasifikasi untuk penilaian variabel yaitu:

Tabel 3.2
Kriteria Persentase Skor Jawaban Responden Tiap Indikator dan Variabel

Pilihan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, (2016)

Apabila dalam hasil perhitungan diperoleh nilai diantara 76%-100% maka tiap indikator atau variabel dikatakan “Baik”, apabila nilai perolehan diatas 56%-75% maka tiap indikator atau variabel yang memperoleh nilai tersebut dapat dikatakan “Cukup”, apabila nilai perolehan diatas 40%-55% maka tiap indikator

atau variabel yang memperoleh nilai tersebut dapat dikatakan “Kurang baik”, dan apabila nilai perolehan kurang dari 40% maka tiap indikator atau variabel yang memperoleh nilai tersebut dapat dikatakan “Tidak baik”.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana instrumen atau alat pengukuran dalam penelitian dapat secara tepat mengukur variabel yang dimaksud. Dalam konteks ini, uji validitas membantu memastikan bahwa pertanyaan atau item yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan dan kepuasan nasabah benar-benar mencerminkan aspek-aspek yang ingin diukur, sehingga data yang dikumpulkan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Validitas di atas diuji dengan perhitungan validitas, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara pearson correlation uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/ skor masing-masing item pertanyaan, item dikatakan alid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya. dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 25 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten dan dapat diandalkannya instrumen pengukuran dalam menghasilkan hasil yang seragam dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode seperti uji alpha

Cronbach untuk mengukur konsistensi antar-item pada kuesioner. Hasil yang tinggi dalam uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya.

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai koefisien cronbach alpha $>0,7$ maka data yang akan diteliti memiliki keandalan yang cukup kuat.
- 2) Apabila nilai koefisien cronbach alpha $>0,6$ dapat disimpulkan maka data yang akan diteliti memiliki keandalan suatu data telah mencukupi.
- 3) Apabila nilai koefisien cronbach alpha $<0,6$ dapat disimpulkan bahwa data yang akan diteliti belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitian. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan program komputer SPS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal. Dalam konteks ini, normalitas penting untuk memastikan bahwa analisis statistik yang lebih lanjut, seperti uji para metrik, dapat diterapkan dengan tepat. Normalitas dapat diuji dengan metode seperti uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer SPSS 25 for windows. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

1. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 25, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Klik Variable View dan buat data, lalu pada kolom Descimals ubah semua angka menjadi 0 dan pada kolom Measure pilih Scale.
- 3) Klik Data View, masukkan data dari hasil variabel yang sudah dihitung pada halaman Data View.
- 4) Klik Analyze, kemudian klik Regresion lalu Linier.
- 5) Masukkan variabel Y ke Dependent list lalu klik Plots, kemudian klik bagian Normality Plots with Tests lalu klik Continue.
- 6) Muncul Output uji normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengevaluasi apakah variabilitas dari kesalahan pengukuran dalam model regresi tidak konstan. Uji ini penting untuk memastikan kecocokan model regresi yang dihasilkan. Scatterplot adalah metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana yaitu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (pelayanan prima) terhadap variabel dependennya (kepuasan nasabah). Tujuannya adalah untuk memodelkan dan memprediksi nilai dari variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

Model regresi linear sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Y: Kepuasan Nasabah

X: Pelayanan Prima

a: Intersep (nilai Y saat X = 0)

b: Koefisien regresi (perubahan Y untuk setiap unit perubahan X)

ϵ : Error term

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi memberikan informasi tentang sejauh mana model regresi linear dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi total pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa model tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel

dependen, yang menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kualitas yang baik.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi dalam model. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan secara individu terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada uji t berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari output SPSS, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Uji Hipotesis (H0 dan H1) dalam Uji t

Berikut adalah kriteria untuk merumuskan dan menguji hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (H1) berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dan nilai t:

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- **H0 (Hipotesis Nol):** Variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap variabel dependen.
- **H1 (Hipotesis Alternatif):** Variabel independen memiliki

pengaruh yang signifikan secara individu terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengambilan Keputusan

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$:

H0 ditolak dan H1 diterima.

Ini berarti variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen.

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$:

H0 diterima dan H1 ditolak.

Ini berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.